

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Busana muslim telah berkembang dan diakui diberbagai belahan dunia selama bertahun-tahun, seiring berkembangnya zaman busana muslim telah berevolusi menjadi busana *modest* (Peng, 2017). Busana *modest* merupakan interpretasi dari gaya berbusana modern, namun tetap menghormati nilai-nilai agama, budaya, dan kesopanan berdasarkan agama islam, dimana dalam penggunaannya pada wanita diharuskan menutupi tubuhnya dari kepala sampai dengan kaki (Peng, 2017). Dalam perkembangannya, busana *modest* memiliki bentuk yang menjadi lebih sederhana dan berfokus pada siluet, material, dan motif yang digunakan. Menurut Azmat (2018) motif merupakan satuan terkecil yang diulang dalam pola berbeda untuk menciptakan suatu desain. Penggunaan motif pada pakaian *modest* perlu menjadi perhatian karena memiliki peminat yang tinggi, motif yang digunakan pada busana *modest* antara lain seperti motif flora, motif geometris maupun motif abstrak untuk diaplikasikan pada busana *modest* (Andriana, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan secara *online* dengan menganalisis visual, pada beberapa *brand* lokal busana *modest* di Indonesia seperti Giok *Scarf*, Nadjani, dan Benang Jarum telah menggunakan motif pada produk-produknya yang inspirasinya diambil dari motif flora, geometris, maupun abstrak. Berdasarkan hasil observasi, teknik penyusunan motif yang digunakannya pun menggunakan teknik *seamless pattern* dan teknik *tessellation* dasar. *Tessellation* merupakan susunan bentuk yang diulang rapat tanpa celah dan saling bertumpang tindih. Kata *tessellation* berasal dari bahasa Yunani Kuno yaitu *tesseres* yang berarti empat, dikarenakan mengacu pada bidang segiempat yang merupakan menjadi salah satu unsur pertama dalam pembuatan teknik *tessellation*. Maka dari itu *tessellation* dapat dibuat oleh beberapa bentuk geometris yang memiliki bentuk sisi dan ukuran bidang yang sama, seperti segitiga sama sisi, persegi, dan segi enam (Deger, 2012). Menurut Faharani (2021) hasil akhir dari pengolahan teknik *tessellation* ini dapat diaplikasikan pada produk busana *modest wear*. Hal ini sudah dibuktikan dalam penelitiannya yang melakukan pengolahan motif menggunakan teknik *tessellation* Escher *rotation*

dengan inspirasi tenun sikka yang diaplikasikan pada produk fashion berupa busana *modest*. Penerapan teknik *tessellation* Escher ini juga telah diterapkan pada penelitian sebelumnya oleh Rania Nurul Latifah dan Hana Kamila Wibowo di tahun 2021 yang telah melakukan pengolahan motif dengan teknik Escher *rotation* dengan inspirasi ragam hias Batik Garutan dan Batik Madura, lalu dari penelitian ini menghasilkan produk fashion dengan menggunakan inspirasi fauna dan beberapa inspirasi flora seperti ayam, burung, ikan, bunga manggis dan bunga kenanga.

Berdasarkan hasil analisis visual yang telah dilakukan, ada beberapa jenis flora yang bisa dijadikan inspirasi dalam membuat ragam motif baru dalam busana *modest* dengan menggunakan teknik *tessellation* Escher metode *rotation*. Salah satunya adalah bunga Azalea, dikarenakan bunga Azalea memiliki prinsip yang serupa dengan teknik *tessellation* Escher *rotation*, yang dimana setiap kelopak mengitari titik pusat yang sama. Selain itu bunga Azalea tumbuh secara berkelompok dan berdekatan, sehingga secara visual bentuknya sangat menyerupai hasil dari *tessellation* Escher *rotation*, dimana pada pola komposisi yang dihasilkan, modulnya akan terlihat seperti berkelompok rapi dan terlihat rapat tanpa celah. Melihat dari potensi hal tersebut, maka dapat dilakukan pengembangan teknik *tessellation* Escher *rotation* dengan unsur geometris untuk menghasilkan variasi motif dengan menggunakan inspirasi bunga Azalea. Hasil dari variasi motif flora dengan teknik *tessellation* Escher *rotation* ini dapat diterapkan dalam busana fashion khususnya pada busana *modest*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi untuk mengolah motif yang terinspirasi dari ragam hias flora Indonesia berupa bunga Azalea menggunakan teknik *rotation* Escher.
2. Adanya potensi penerapan motif inovatif teknik *rotation* Escher dengan inspirasi flora Indonesia pada busana *modest*.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengolahan motif yang terinspirasi dari ragam hias flora Indonesia berupa bunga Azalea menggunakan teknik *rotation* Escher?
2. Bagaimana cara menerapkan komposisi pola motif menggunakan teknik *rotation* Escher dengan inspirasi bunga Azalea ke dalam produk busana *modest*?

### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan teknik *tessellation* Escher, khususnya teknik *rotation* untuk komposisi motif.
2. Menggunakan ragam hias flora Indonesia berupa bunga Azalea sebagai inspirasi yang akan diolah dengan teknik *rotation* Escher.
3. Menggunakan aplikasi digital berbasis *vector* untuk melakukan eskplorasi motif dan teknik, yaitu *Corel Draw*.
4. Mengaplikasikan hasil penelitian pada busana *modest* dengan teknik *surface design*.
5. Produk menggunakan jenis busana *modest* untuk wanita.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan variasi modul motif non-geometri menggunakan teknik *rotation* Escher.
2. Mengaplikasikan modul motif non-geometri menggunakan teknik *rotation* Escher dengan inspirasi bunga Azalea.
3. Menciptakan produk busana *modest* dengan mengaplikasikan motif yang diolah menggunakan teknik *rotation* Escher.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pengolahan teknik *tessellation* Escher khususnya teknik *rotation* Escher.
2. Terciptanya variasi motif dengan ragam hias flora Indonesia yang diolah menggunakan teknik *rotation* Escher *rotation*
3. Terciptanya produk *modest wear* yang menggunakan motif dengan ragam hias flora Indonesia yang diolah menggunakan teknik *rotation* Escher.

## **I.7 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, dikarenakan penelitian ini berfokus pada pengolahan teknik yang akan digunakan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Studi Literatur**

Metode studi literatur pada penelitian ini diambil dari buku, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian. Sehingga diperoleh data untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian tugas akhir.

### **2. Observasi**

Melakukan observasi berupa analisis visual teknik *tessellation* Escher, menganalisis jenis ragam hias flora Indonesia, menganalisis bentuk dasar yang berpotensi dalam pengolahan teknik *rotation* Escher, dan melakukan observasi dengan mengunjungi beberapa *brand* busana *modest* pada *event Hijabfest* Indonesia.

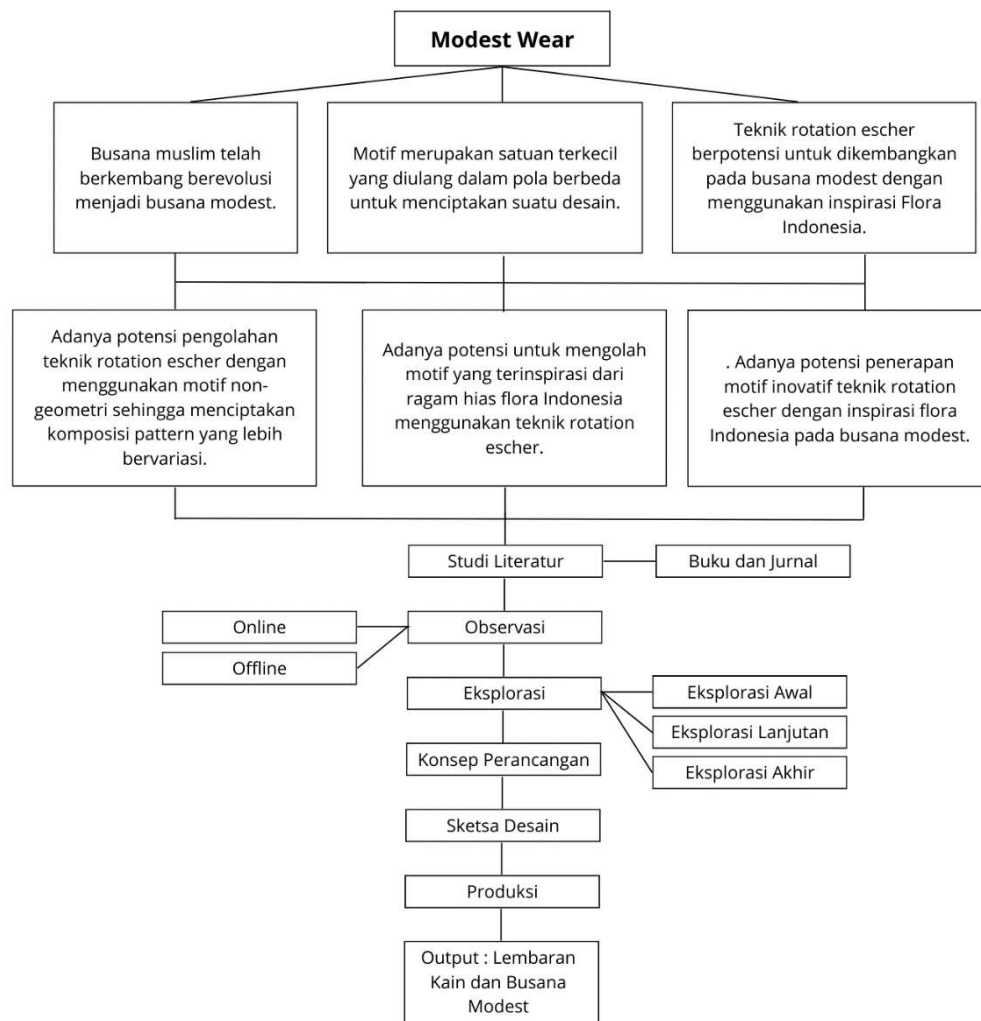
### **3. Eksplorasi**

Melakukan eksplorasi pembuatan motif dengan menggunakan teknik *rotation* Escher dengan inspirasi ragam hias flora Indonesia secara digital dengan menggunakan aplikasi desain *Corel Draw*.

## I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian terdiri dari bagan yang menjelaskan konsep atau tahapan - tahapan dalam penelitian yang merupakan alur yang dapat terkoneksi secara *detail* dan juga sistematis, sehingga penelitian lebih mudah dipahami.

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian



## **I.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari 5 bab, untuk memudahkan pembaca memahami karya tulis ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika penulisan karya tulis.

### **BAB II**

Bab ini berisikan teori teori yang mendukung topik penelitian seperti definisi, jenis, karakter, sejarah fungsi dan teknik yang digunakan, bersumber dari buku maupun jurnal.

### **BAB III Data dan Analisis Perancang**

Bab ini berisikan tahapan apa saja tahapan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung, mulai dari inspirasi, observasi visual objek, analisis, dan eksplorasi motif.

### **BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Bab ini berisikan konsep dan hasil perancangan berupa analisis tentang berbagai *brand busana modest*, desain produk busana *modest*, pengaplikasian motif ke dalam busana *modest*, target market yang dituju, hingga pembuatan produk busana *modest*.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, disertai dengan saran yang mungkin saja dapat menunjang penelitian berikutnya.